PERANAN DESA ADAT DALAM PENGELOLAAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) BERDASARKAN PERATURAN DAERAH PROVINSI BALI NOMOR 3 TAHUN 2017 TENTANG LEMBAGA PERKREDITAN DESA (STUDI KASUS DI DESA TELAGA KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG)

Oleh

I Made Angga Sumara Wijaya

NIM 1614101092

Jurusan Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui peranan Desa Adat dalam Pengelolaan Lembaga Perkreditan Desa menurut Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (2) Untuk mengetahui efektifitas Awig-awig Desa Adat Telaga dalam Pengelolaan Lembaga Perkreditan Desa di Desa Telaga, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. (1) berdasarkan hasil penelitian Desa Adat berperan dalam memelihara dan mengembangkan system dan pelaksanaan Hukum Adat dalam hal ini berupa Awig-awig, yang berkaitan dengan Lembaga Perkreditan Desa, sehingga dapat memelihara, menjaga dan menjamin keberlangsungan LPD yang hadir dalam membantu perekonomian Desa. Desa adat dapat membuat Awig-awig baru maupun merubah Awig-awig yang sudah ada agar sesuai dengan perkembangan zaman yang berkaitan dengan LPD. Peranan Desa Adat Telaga dalam pengelolaan dan menjaga keberlangsungan LPD tertera dalam awig-awig Desa Adat Telaga., (2) berdasarkan wawancara dari Bapak wayan suardana selaku ketua LPD yang mnyatakan Efektivitas awig-awig desa adat telaga dalam pengelolaan Lembaga Perkreditan Desa tergolong kurang efektif

Kata Kunci : Efektivitas, Desa Adat dan awig-awig

THE ROLE OF TRADITIONAL VILLAGE IN THE MANAGEMENT OF VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS (LPD) BASED ON REGIONAL REGULATION OF PROVINCE NUMBER 3 OF 2017 CONCERNING VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS (CASE STUDY IN TELAGA VILLAGE, BUSUNGBIU DISTRICT, BULELENG REGENCY

I Made Angga Sumara Wijaya

NIM 1614101092

Jurusan Ilmu Hukum

ABSTRACT

Thisstudy aims to determine (1) To determine the role of Traditional Villages in the Management of Village Credit Institutions according to Regional Regulation Number 3 of 2017 concerning Village Credit Institutions (2) To determine the effectiveness of Awig-awig Traditional Telaga Villages in the Management of Village Credit Institutions in Telaga Village, Busungbiu District, Buleleng Regency. This type of research uses empirical juridical methods. The technique of determining the sample using purposive sampling. (1) based on the results of the research, the Traditional Village plays a role in maintaining and developing the system and implementation of Customary Law in this case in the form of Awig-awig, which is related to the Village Credit Institution, so that it can maintain, maintain and guarantee the sustainability of the LPD that is present in helping the Village economy. Traditional villages can make new awig awig or change existing awig to suit the times related to the LPD. The role of the Telaga Traditional Village in managing and maintaining the sustainability of the LPD is stated in the awig-awig of the Telaga Traditional Village., (2) based on an interview from Mr.wayan suardana the existence of the awig-awig of the Telaga Traditional Village regarding the LPD that has governed the community is considered less efective

***KeyWord** : Effectiveness, Desa Adat and Awig-awig*